



Hasil yang Menggembirakan atas Telah Selesainya Verifikasi Satuan Militer dan Polisi

Pernyataan Press – 22 February 2006

Banda Aceh, Indonesia. Sebuah proses yang dilaksanakan oleh Aceh Monitoring Mission (AMM) untuk memeriksa lokasi dan kekuatan satuan organik TNI dan Polri di Aceh menyatakan bahwa Pemerintah Indonesia telah memenuhi Nota Kesepahaman. Tingkat keberadaan TNI dan Polisi dalam kekuatan maksimum berdasarkan pasal 4.7 dalam Nota Kesepahaman bulan Agustus 2005 adalah 14.700 personil TNI dan 9100 polisi.

“Hasil dari proses verifikasi ini sangat menggembirakan dan kami sekarang dengan yakin menyatakan bahwa Pemerintah Indonesia telah memenuhi Nota Kesepahaman. Seperti pada negara-negara lain, transparansi kekuatan keamanan merupakan suatu hal yang sensitive, akan tetapi walaupun demikian, kami telah mendapatkan kerjasama dan bantuan yang sangat baik dari TNI dan Polisi melalui proses ini. Hal ini akan membantu untuk meningkatkan keyakinan dan kepercayaan antara pihak-pihak dimasa depan,” ungkap Pieter Feith, Ketua Misi AMM.

Nota Kesepahaman menguraikan pengaturan keamanan untuk diletakkan pada tempatnya demi Aceh, termasuk pelucutan senjata GAM dan penarikan pasukan non-organik TNI dan polisi. Pasal 4.7 menrincikan tingkat kekuatan organik yang tinggal di Aceh setelah tanggal ini, dimana AMM sekarang telah melakukan pemeriksaan tingkat kekuatan tersebut.

Proses verifikasi dilaksanakan pada tanggal 14 January – 15 February 2006. Seluruh kantor perwakilan AMM di daerah-daerah ditugaskan untuk mengunjungi dan memantau satuan polisi dan TNI yang ada di daerah tugas mereka masing-masing sesuai dengan prosedur yang telah disetujui oleh Pemerintah Indonesia.

For further information, please contact:

Jüri Laas, AMM Press Officer/Spokesperson (International Media) +62 813 750 864 08

Faye Belnis, AMM Press Officer/Spokesperson (National Media) +62 816 187 91 67

Aceh Monitoring Mission: Jalan Tgk. Abdul Rauf No. 19

KPA Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111, INDONESIA